

**PERANAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) PAI
TINGKAT SMP KOTA AMBON DALAM MENINGKATKAN
PROFESIONALISME GURU PAI DI KOTA AMBON**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

ALFARIS DINI
NIM. 170301012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

AMBON

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI tingkat SMP Kota Ambon Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di Kota Ambon

NAMA : ALFARIS DINI

NIM : 170301012

PROGRAM STUDI / KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / A

Telah diuji dan dipertanyakan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu Tanggal 2 Bulan Juni 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I (.....)

PEMBIMBING II Saida Manilet, M.Pd.I (.....)

PENGUJI I Dr. Nursaid, M.Ag (.....)

PENGUJI II Mokhsin Kaliky, M.Pd.I (.....)

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi PAI

Dr. Nursaid, M.Ag
NIP.197503022005011005

Di Sahkan Oleh:
Dekan FITK IAIN Ambon

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfaris Dini

NIM : 170301012

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 02 Juni 2021

Penulis yang menyatakan,



Alfaris Dini
NIM: 170301012

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

" Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan" - (Imam Syafi'i-رحمه الله)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dengan ketulusan hati, penulis persembahkan kepada Kedua Orang Tuaku Ayahanda La Dini dan Ibunda Zamria yang tercinta dan luar biasa, senantiasa mendukung baik material maupun mental bagi penulis dan senantiasa mengiringi tiap langkah penulis dengan doa tiada henti dengan penuh kelembutan dan kesabaran, serta Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi kewajiban dan syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam. Shalawat serta salam, penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw serta keluarga dan para sahabatnya yang telah memperjuangkan ajaran yakni Islam sebagai tuntunan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit rintangan yang dihadapi. Namun berkat dorongan, rasa tanggung jawab dan kemauan yang kuat serta do'a yang tulus dari ayah handa La Dini dan Ibunda Zamria yang tercinta, yang telah yang memberikan inspirasi, semangat, motivasi serta material yang demikian berarti bagi penulis. Selain itu penulisan skripsi ini juga berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor IAIN Ambon, Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi selaku wakil Rektor I, Dr. Husein Watimena, M. Si selaku wakil Rektor II dan Dr. Faqih Seknum, M.Pd.I selaku wakil Rektor III.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I Bidang

Akademik dan Pengembangan Lembaga, Hj. Cornelia Pary, M.Pd, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Dr. Nursaid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku pembimbing I dan, Saida Manilet, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah dengan senang hati meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
5. Dr. Nursaid, M.Ag dan Mokhsin Kaliky, M.Pd.I selaku penguji yang dengan kerendahan hati meluangkan waktu untuk menguji dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staf-staf dosen dan pegawai pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak sempat penulis tuliskan satu persatu.
7. Bapak Kepala BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta Stafnya yang telah banyak membantu dan memberikan pelayanan selama perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Rivalna Riva'i, M.Hum selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama menyusun skripsi.

9. Kepala Sekolah SMP Negeri 14 Ambon & Ketua MGMP PAI SMP Kota Ambon beserta seluruh pengurus MGMP PAI SMP Kota Ambon yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Serta untuk keluarga penulis terima kasih untuk paman Dahlan serta istrinya Ira wadi, dan kaka Zulfian serta saudara-saudari penulis, Haris, Onky Suzardin, Agus Sabari, Nabila Fauziyah, Nadira yang turut motivasi dalam menyelesaikan akhir studi.
11. Sahabat-sahabatku seperjuangan mahasiswa IAIN Ambon, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 yang senantiasa membantu serta berbagi suka dan duka dengan penulis selama menjalani studi di IAIN Ambon.
12. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis.

Semoga Allah SWT membalas budi baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan hasil ini. Semoga hasil ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Ambon, 02 Juni 2021

Penulis,

Alfaris Dini

ABSTRAK

ALFARIS DINI, NIM. 170301012. Dosen Pembimbing : Dr. St. Jumaeda, M.Pd.I dan Saida Manilet, M.Pd.I: “Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI tingkat SMP Kota Ambon dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di Kota Ambon”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI tingkat SMP dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di Kota Ambon. (2) Faktor pendukung dan penghambat peranan MGMP PAI tingkat SMP Kota Ambon dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di Kota Ambon.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dilaksanakan dari tanggal 19 Februari 2021 sampai 19 Maret 2021. Adapun lokasi penelitian yaitu di sekretariat MGMP PAI SMP kota Ambon di SMP N 14 Ambon. Subjek dari penelitian ini adalah 1 Ketua MGMP PAI, 3 anggota MGMP PAI SMP Kota Ambon, dan 1 guru PAI tingkat SMP. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Dalam analisa pengumpulan data ini peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

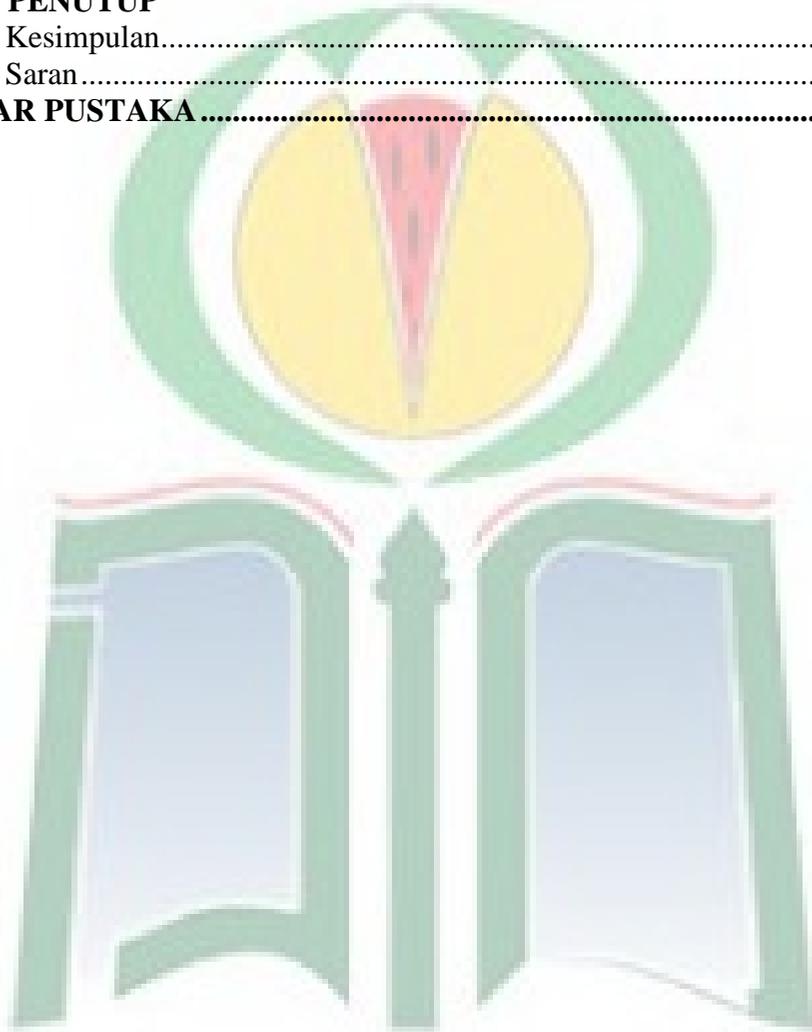
Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) MGMP PAI dalam melaksanakan peranannya yakni peningkatan penguasaan pengembangan materi pembelajaran PAI bagi guru PAI di kota Ambon dengan mengadakan pertemuan yang diadakan sebulan sekali, *sharing* diskusi materi PAI dengan menghadirkan narasumber, dan mengadakan analisis buku ajar PAI, selain itu upaya MGMP PAI SMP kota Ambon meningkatkan kemampuan pengembangan materi pembelajaran bagi guru PAI dengan mengadakan pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran yang pelaksanaannya melibatkan Pengawas PAI dari Kemenag kota Ambon, dimana Pengawas PAI bisa memberikan penilaian serta saran untuk mengatasi kelemahan ataupun kesulitan para guru PAI dalam penyusunan perangkat pembelajaran, (2) Faktor pendukung antara lain: Berkolaborasi (kerja sama) dengan Kementerian Agama, Antusias para peserta MGMP PAI, dan Penguasaan IT yang cukup baik. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: Pandemi Covid-19 dan dana terbatas.

Kata Kunci : MGMP PAI SMP, Profesionalisme Guru PAI Kota Ambon.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Kajian Terdahulu.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
1. Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP)	13
a. Pengertian Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP)	13
b. Organisasi Profesi Guru	14
c. Tujuan Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP)	16
d. Peran Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP)	17
2. Profesionalisme Guru.....	22
3. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
2. Kehadiran Peneliti	33
3. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	34
4. Sumber Data.....	35
5. Prosedur Pengumpulan Data	35
6. Analisis Data	36
7. Pengecekan Keabsahan Temuan	38
8. Tahap-Tahap Penelitian.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil MGMP PAI SMP Kota Ambon	41
1. Sejarah Singkat Perkembangan MGMP PAI SMP Kota Ambon.....	41
2. Visi-Misi, Tujuan, dan Fungsi MGMP PAI SMP Kota Ambon	41
3. Struktur Dan Keanggotaan MGMP PAI SMP Kota Ambon.....	43
B. Hasil Penelitian	45

1. Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI tingkat SMP Kota Ambon Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di Kota Ambon.....	45
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peranan MGMP PAI tingkat SMP kota Ambon Dalam Meningkatkan Profesionalisme guru PAI di Kota Ambon.....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I PEDOMAN WAWANCARA	69
LAMPIRAN II DOKUMENTASI.....	71
LAMPIRAN III SURAT.....	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam pelaksanaan pendidikan dibutuhkan komponen-komponen pendidikan agar komponen pendidikan itu berjalan dengan lancar. Peserta didik sebagai manusia muda yang ingin belajar akan mendapatkan pelajaran yang memuaskan manakala terpenuhi komponen-komponen atau faktor-faktor pendidikan yang dipersyaratkan. Perlakuan pembelajaran atau belajar mengajar itu, terlihat ada guru yang mengajar dan peserta didik yang belajar. Belajar adalah proses yang berlangsung dalam diri peserta didik untuk mengubah tingkah lakunya, yaitu tingkah laku dalam berpikir, bersikap, dan bertindak. Mengajar adalah usaha untuk menciptakan sistem lingkungan belajar yang nyaman yang memungkinkan terciptanya proses belajar secara optimal. Sistem lingkungan belajar yang dimaksud terdiri dari beberapa komponen atau faktor pendidikan yakni tujuan pengajaran (merupakan pedoman atau acuan yang diperlukan untuk memilih strategi pembelajaran atau belajar mengajar), Guru, peserta didik, mata pelajaran, metode pengajaran, media pengajaran, serta faktor administrasi dan finansial. Dalam hal ini yang menjadi komponen penting adalah guru sebagai sebutan profesi dalam melaksanakan pembelajaran, selain itu, karena guru yang menciptakan suasana belajar yang nyaman untuk belajar.¹

Dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 dinyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik,

¹Amos Neolaka, Amalia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*: Edisi Pertama, (Depok; Kencana, 2015), Hlm. 18-20.

mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah.²

Berdasarkan hal itu guru dituntut untuk meningkatkan profesionalismenya, karena guru sangat berpengaruh dan memiliki peran penting dalam pembangunan nasional dan pendidikan, menentukan keberhasilan pembelajaran dan hasil pendidikan yang berkualitas. Apapun usaha yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan kecil kemungkinannya tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas.³ Hal tersebut di atas dipertegas oleh rekomendasi Bank dunia dengan judul *Educational In Indonesia; From Crisis to Recovery* (28 september 1998) dinyatakan bahwa "A key part of quality improvement is teacher" (komponen kunci dari upaya mutu pendidikan adalah keberadaan guru dan tenaga pendidikan.⁴

Hal tersebut menjadi tuntutan dan tantangan bagi seorang guru untuk meningkatkan kualitas profesinya demi tercapainya mutu pendidikan di Indonesia khususnya di kota Ambon untuk satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sebab guru atau pendidik itu sebagai agen penting yang membantu peserta didik merealisasikan potensi-potensinya seoptimal mungkin, agar menjadi sosok pribadi yang utuh. Seorang pendidik harus menjadi seorang pribadi yang memiliki pengetahuan akademis yang luas, hidup tertib dan dapat menjadi pribadi teladan bagi

²Undang-Undang Guru dan Dosen, (Cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006). Hlm. 3.

³Halid Hanafi, La Adu, Muzakkir, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta; Cv Budi Utama, 2018), Hlm. 3.

⁴Khusnul Wardan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta; Cv Budi Utama, 2019), Hlm. 2.

peserta didiknya. Sehubungan dengan hal tersebut peran guru sebagai pendidik yang dirumuskan sejumlah pakar adalah sebagai berikut:

1. Guru sebagai demonstrator, yakni guru diharapkan terampil merumuskan tujuan pembelajaran, memahami kurikulum, terampil menyampaikan informasi di dalam kelas, memotivasi siswa, terampil mengajar;
2. Guru sebagai pengelola kelas, yakni guru diharapkan dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik belajar secara optimal;
3. Guru sebagai mediator, yakni guru berfungsi sebagai penyeleksi media yang dapat mewujudkan pembelajaran sesuai dengan materi, metode, dan evaluasi pembelajaran;
4. Guru sebagai fasilitator. Mengajar (*teaching*) hanyalah salah satu bentuk pembelajaran (*instruction*), karena itu peran guru adalah menyediakan kondisi-kondisi yang memudahkan (*fasilitas*) belajar peserta didik.⁵

Dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan 4 jenis kompetensi guru, sebagaimana tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.⁶

Isu profesionalisme bagi jiwa seorang pendidik adalah suatu keniscayaan yang telah ditegaskan oleh Allah swt. di dalam QS. Al-Isra 17: 84 yang berbunyi sebagai berikut:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ٨٤

⁵Abdul Kadir Sahlan, *Mendidik Perspektif Psikologi* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). Cet, 1, Hlm. 72

⁶St. Jumaeda, Nursaid, *KKG dan MGMP Menuju Guru Profesionalisme*, (Cet. 1; Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2019), Hlm. 34.

Terjemahan:

“Katakanlah (Muhammad) “setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhan-mu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”. (QS. Al-Isra 17: 84)⁷

Ayat al-Quran di atas memberikan pemahaman bahwa setiap urusan atau pekerjaan harus diserahkan untuk dikerjakan oleh setiap orang sesuai pembawaannya. Maksudnya adalah harus dikerjakan oleh orang yang profesional, atau sesuai dengan bidangnya masing-masing dan apabila diserahkan untuk dikerjakan oleh yang bukan ahlinya, maka efeknya tidak berhasil bahkan akan mendatangkan kehancuran bagi individu, masyarakat, bahkan agama.⁸

Untuk meningkatkan profesionalisme tersebut, seorang guru haruslah terus belajar, dan menambah ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Dengan begitu, maka kualitas seorang guru akan semakin meningkat. Salah satu cara yang bisa digunakan oleh seorang guru untuk belajar dan menambah ilmu pengetahuan yang dimilikinya adalah dengan mengikuti program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Dalam upaya pengembangan kompetensi profesionalisme guru, MGMP sebagai suatu wadah yang dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensi yang memungkinkan para guru berbagi pengalaman dalam memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi dalam kegiatan pembelajaran.

MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) merupakan wadah berkumpulnya guru-guru mata pelajaran sejenis guna mengidentifikasi dan memecahkan masalah pembelajaran, menguji coba, dan mengembangkan ide-ide baru dalam rangka

⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya* (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2018), Hlm. 290.

⁸Fathul Arifin Toatubun, Muhammad Rijal, *Profesionalitas Dan Mutu Pembelajaran*, (Cet. 1; Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), Hlm. 7-8.

meningkatkan mutu pembelajaran serta meningkatkan profesionalisme guru.⁹ Setiap MGMP terdiri atas guru-guru yang membidangi satu mata pelajaran tertentu. Guru-guru tersebut berkumpul dan berdiskusi tentang mata pelajaran yang mereka bidangi tersebut.

MGMP merupakan suatu kelompok yang memiliki aktivitas tertentu yang melalui kelompok terjadi proses interaksi. Hal tersebut karena kelompok sebagai kumpulan orang yang mempunyai fungsi komunikatif dan sebagai ikatan dan jembatan untuk mengubah dan membina perilaku orang lain. Dengan demikian, secara komunikasional, kelompok dapat berfungsi sebagai (1) menjalin rasa kebersamaan individu yang memiliki tujuan yang sama, (2) memberikan informasi kepada anggota, (3) memberikan instruksi, (4) mempersuasi anggota, (5) mengintegrasikan sikap, orientasi, dan norma anggota, (5) memberikan peluang pada anggota untuk memperoleh kepuasan.¹⁰

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan berbagai kompleksitas problematika pembelajaran memerlukan guru yang berkompentensi. Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam perlu ditingkatkan melalui wadah/organisasi sebagai sarananya. MGMP memiliki peran yang sangat strategis dalam peningkatan kompetensi guru PAI sebagaimana yang dikemukakan bahwa terdapat lima ranah (*domain*) dalam peningkatan kompetensi guru yang dilakukan MGMP, yaitu rana analisis kebutuhan guru (*teacher's need assessment*), rana latihan persiapan kerja (*in-*

⁹Sumardi, *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP: Model dan Implementasinya untuk Meningkatkan Kinerja Guru*, (Cet. 1; Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2016), Hlm. 11.

¹⁰St. Jumaeda, Nursaid, "Evaluasi Program Kelompok Kerja Guru (MGMP) Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP di Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah" *al-iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, No. 1, Juli (2020). Hlm. 23.

service activity), rana latihan dalam kerja (*on-service activity*), iklim dan kondisi kerja di sekolah, dan rana peningkatan profesionalisme guru (*outcomes*).¹¹

MGMP sangat berguna bagi guru dalam meningkatkan kompetensi-kompetensi yang mereka miliki demi terciptanya pembelajaran efektif di dalam kelas serta hasil belajar yang memuaskan. Dengan MGMP, guru dapat mempelajari berbagai permasalahan yang terjadi di dalam kelasnya dan dapat memecahkan permasalahan tersebut bersama-sama dengan guru-guru lain di dalam MGMP tersebut. Dengan demikian guru tersebut akan semakin baik dalam mengajarkan mata pelajaran yang dibidangnya kepada peserta didik.

Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang disingkat (MGMP PAI) tingkat SMP Kota Ambon dibentuk sejak tahun 2013 karena kebutuhan para guru PAI saat itu dan atas inisiatif KASI PENDIS Kemenag Kota Ambon melalui pertemuan dan dibentuklah wadah ini. Saat ini MGMP PAI Tingkat SMP Kota Ambon diketuai oleh ibu Anisa Latukau, S.Ag dalam susunan pengurus MGMP PAI Kota Ambon masa bakti 2020-2024.

Di dalam MGMP PAI Tingkat SMP Kota Ambon sendiri terdapat program yang dapat meningkatkan profesionalisme guru PAI. Program-program tersebut antara lain dibentuknya forum konsultasi dan *sharing* terkait dengan kegiatan pembinaan dan pengembangan pembelajaran. Program-program tersebut akan sangat membantu guru membuat proses pembelajaran menjadi lebih berkualitas di dalam

¹¹St. Jumaeda, Nursaid, *KKG dan MGMP Menuju Guru Profesionalisme*, Hlm. 30-31.

kelas sehingga memberikan dampak positif berupa peningkatan profesionalisme guru PAI di Kota Ambon.¹²

MGMP PAI Kota Ambon adalah salah satu MGMP yang sangat aktif dalam mengadakan kegiatan atau pertemuan-pertemuan yang dilakukan sebulan sekali. MGMP ini berusaha untuk membentuk anggota-anggotanya menjadi guru-guru PAI yang profesional, Maka MGMP berupaya menghimpun semua guru PAI SMP yang ada di kota Ambon, baik SMP Negeri maupun swasta. Dengan demikian maka diharapkan guru-guru PAI tersebut dapat mendidik peserta didiknya menjadi orang secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan uraian di atas, banyak asumsi yang mengatakan bahwa MGMP mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan standarisasi konsep dan penilaian mata pelajaran secara nasional, serta dapat dijadikan tempat pengembangan kompetensi guru terkait profesionalisme guru PAI. Namun apakah MGMP PAI tingkat SMP di kota Ambon juga dapat memberikan kontribusi yang sama pada guru PAI dengan berdasarkan tujuan dan peran MGMP.

Adapun untuk di tahun 2020 hingga tahun 2021 sekarang ini program kegiatan MGMP PAI tingkat SMP kota Ambon belum dapat berjalan dikarenakan adanya pandemi Covid-19, dan untuk hasil penelitian yang peneliti peroleh di lapangan hanya berdasarkan hasil wawancara serta dokumentasi yang berjalan di tahun-tahun sebelumnya.

¹²Ratna Malawat, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 14, Wawancara, Ambon, 12 September 2020.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui secara mendalam mengenai peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan mengangkat proposal yang berjudul *“Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI Tingkat SMP Kota Ambon Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI Di Kota Ambon”*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini mengenai Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI tingkat SMP kota Ambon berfokus pada sebagai berikut:

1. Peranan MGMP dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Pembelajaran PAI
2. Peranan MGMP dalam meningkatkan kemampuan pengembangan materi pembelajaran bagi guru PAI

C. Rumusan Masalah

Bertolak dari uraian dan permasalahan di atas, penelitian ini difokuskan pada dua topik permasalahan, dan kemudian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan MGMP PAI tingkat SMP Kota Ambon dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di Kota Ambon?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat peranan MGMP PAI tingkat SMP Kota Ambon dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di Kota Ambon?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI tingkat SMP dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di Kota Ambon?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peranan MGMP PAI tingkat SMP Kota Ambon dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di Kota Ambon?

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai sumbangsih pemikiran untuk mengembangkan khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan berdasarkan teori pendidikan yang berkaitan dengan peranan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) PAI tingkat SMP Kota Ambon dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di Kota Ambon.

2. Secara Praktis:

- a. Bagi IAIN Ambon, hasil penelitian ini dijadikan sebagai dokumentasi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya, sekaligus menjadi bahan kajian bagi mahasiswa;
- b. Untuk memberikan input dan tambahan informasi bagi guru-guru PAI di Kota Ambon khususnya tingkat menengah pertama untuk selalu berupaya meningkatkan profesionalismenya demi tercapainya pembelajaran yang efektif dan tujuan pembelajaran hingga dapat mewujudkan tujuan Sistem Pendidikan Nasional melalui program MGMP di Kota Ambon;
- c. Sebagai bahan pertimbangan terhadap peneliti selanjutnya yang ada relevansinya dengan masalah tersebut.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi untuk menghindari kesamaan judul dengan judul yang telah diteliti oleh orang lain sebelumnya. Penulis melakukan penelusuran terhadap judul-judul tersebut untuk mengetahui jawaban dari permasalahan tersebut. Penelusuran ini dianggap penting untuk menghindari hal-hal yang mengarah pada plagiasi. Dari penelusuran penulis, ada beberapa hasil penelitian yang hampir sama dengan apa yang akan diteliti oleh penulis, yaitu:

Penelitian yang ditulis oleh Mukti Mz dimana penelitiannya Berjudul “Strategi Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru Melalui Aktivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tanggamus Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus”. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs Negeri 1 Tanggamus Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus, didalam strategi peningkatan kompetensi profesionalisme guru melalui aktivitas MGMP adalah terdapat beberapa strategi yang diterapkan yaitu, 1. Diskusi/musyawah, 2. Seminar, 3. Workshop, dan 4. Diklat. Adapun hasil dari keempat strategi yang diterapkan ketua forum MGMP setiap tahun mutu pembelajarannya tetapi hanya tiga yang selalu diterapkan, sedangkan diklatnya tidak berjalan dengan lancar dikarenakan fasilitas dan sarananya kurang menunjang.¹³

Penelitian yang ditulis oleh Agung Fajar Dwi Nugraha dimana penelitiannya berjudul “Upaya Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Fiqh Kabupaten Sleman Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Fiqh Madrasah Tsanawiyah

¹³Mukti Mz, “*Strategi Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru Melalui Aktivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tanggamus Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus*”, (Skripsi., Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung, 2017).

Kabupaten Sleman. Dan hasil penelitiannya antara lain, 1) Upaya MGMP fiqh Kabupaten Sleman dalam meningkatkan profesionalisme guru, adalah melalui supervisi, pembinaan, dan pelatihan yang terwujud dalam program rutin dan program pengembangan; 2) MGMP belum berjalan secara efektif karena manajemen tidak optimal dan tidak terpenuhinya standar MGMP.¹⁴

Dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam yang ditulis oleh St. Jumaeda dan Nursaid yang berjudul “Evaluasi Program Kelompok Kerja Guru (MGMP) Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP Di Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah”. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil evaluasi input terkait kapasitas MGMP tingkat SMP meliputi keaktifan kegiatan MGMP PAI memiliki skor rata-rata, 85,78%, Kinerja Pengurus MGMP PAI memiliki skor rata-rata sebesar 90,4%, Sarana dan prasarana MGMP memiliki skor rata-rata sebesar 75,25%, Ketersediaan KTSP di Sekolah anggota MGMP memiliki skor sebesar 92,75%. Pelaksanaan pembelajaran memiliki skor rata-rata sebesar 88,02%, dan Penilaian hasil pembelajaran memiliki skor rata-rata sebesar 84,17%. Secara keseluruhan evaluasi input terkait dengan kapasitas MGMP PAI pada tingkat SMP di Masohi berada pada kategori baik.¹⁵

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwasanya penelitian yang penulis lakukan ini memiliki perbedaan dengan penelitian di atas. Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran

¹⁴Agung Fajar Dwi Nugraha, “Upaya Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Fiqh Kabupaten Sleman Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Fiqh Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Sleman”. (Skripsi., Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

¹⁵St. Jumaeda, Nursaid, “Evaluasi Program Kelompok Kerja Guru (MGMP) Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP di Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah” *al-iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, No. 1, Juli (2020). Hlm. 19.

(MGMP) PAI Tingkat SMP Kota Ambon Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di Kota Ambon. Perbedaan penelitian tersebut dapat dilihat dari konteks, tujuan, lokasi, fokus penelitian, subyek, waktu, serta metode yang penulis lakukan. Oleh sebab itu, penulis akan meneliti berkaitan dengan “Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI Tingkat SMP Kota Ambon Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI Di Kota Ambon”.



BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.³⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai “Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI tingkat SMP kota Ambon dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di kota Ambon”. Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini diklasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif, dimana peneliti akan mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan dan memadukan dengan konsep-konsep teori yang ada.

2. Kehadiran Peneliti

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Dalam hal ini peneliti lah yang menjadi instrumen kunci. Peneliti lah yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data,

³⁴Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018). Cet. 1, Hlm. 7.

melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.³⁵

Dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti secara langsung sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif sebab peneliti menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian atau pemahaman terhadap suatu permasalahan atau kasus yang diteliti. Namun ada keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini, dimana peneliti tidak dapat melakukan observasi mengenai program kegiatan MGMP PAI tingkat SMP kota Ambon dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di kota Ambon dikarenakan adanya pandemi Covid-19, sehingga untuk saat ini kegiatan atau program yang menjadi sasaran peneliti tidak dapat berjalan. Untuk hasil penelitian yang peneliti peroleh di lapangan hanya berdasarkan hasil wawancara serta dokumentasi yang berjalan di tahun-tahun sebelumnya sebelum pandemi Covid-19.

3. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama 1 bulan dimulai dari tanggal 19 Februari 2021 hingga 19 Maret 2021.

Lokasi penelitian di SMP Negeri 14 Ambon. Dengan alasan, belum ada yang meneliti tentang peranan *Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)* PAI Tingkat SMP dan hubungannya dengan peningkatan *profesionalisme* guru PAI di Kota Ambon.

³⁵Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis: Suaka Media*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015). Cet. 1, Hlm. 8.

4. Sumber Data

Data dapat diperoleh dari manusia (informan), peristiwa, lokasi, dokumen, bangunan rumah, dan bahkan hewan maupun tumbuhan. Kesemuanya fakta tersebut merupakan sumber data. Berdasarkan sumbernya, data dapat dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Sumber data primer merupakan sumber data secara langsung tanpa melalui perantara, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer diantaranya Ketua dan anggota forum MGMP PAI tingkat SMP Kota Ambon.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber data yang memberikan data secara tidak langsung, data ini juga diperoleh melalui perpustakaan, jurnal-jurnal dan arsip-arsip sekolah serta sumber-sumber lain yang relevan dengan fokus penelitian.³⁶

5. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data menjadi suatu acuan yang harus dilaksanakan agar suatu penelitian menjadi jelas dan terarah. Untuk mempermudah proses penelitian ini penulis menggunakan:

- a. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara yang dipilih adalah wawancara mendalam yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara luas. Dengan menggunakan teknik *snowball* sampling yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar ibarat bola salju yang menggelinding dari dataran tinggi ke

³⁶Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, 2019. Hlm. 74.

dataran rendah hingga menjadi besar.³⁷ Dengan tehnik inilah wawancara akan dilakukan di lokasi penelitian mengenai Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI Tingkat SMP Kota Ambon Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI Di Kota Ambon.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger, dan agenda.³⁸ Metode dokumentasi berfungsi untuk melengkapi penggunaan metode observasi serta wawancara. Metode inilah yang akan digunakan salah satunya untuk mengumpulkan data terkait dengan gambaran atau suasana peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI tingkat SMP kota Ambon dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di kota Ambon.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁹

³⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014). Cet. X, Hlm. 54

³⁸Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), Cet. 2, Hlm. 278.

³⁹Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Hlm. 52.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan kepada hal-hal yang perlu dan penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁰

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Ketika aktivitas penyajian data sedang berlangsung, peneliti juga harus berusaha memahami dan mengkaji kembali pada tahapan sebelumnya yakni untuk melakukan sinkronisasi terhadap apa yang ada pada reduksi data, serta meninjau kembali sekumpulan data yang pernah diperoleh melalui pengumpulan data. Kegiatan ini dikenal dengan *setback step* (langkah mundur). Tujuan dilakukannya adalah untuk menelaah kembali apakah sekumpulan data yang dihimpun melalui kegiatan pengumpulan data maupun reduksi data masih mengalami kekurangan atau tidak.⁴¹

c. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti

⁴⁰*Ibid.*, Hlm. 56.

⁴¹Choirul Saleh, M. Irfan Islamy, Soesilo Zauhar, Bambang Supriyono, *Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Aparatur* (Malang: Brawijaya Press, 2013). Cet. 1, Hlm. 146.

yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴²

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan data dalam sebuah penelitian itu mutlak diperlukan, hak tersebut dimaksudkan agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dengan melakukan verifikasi data. Menurut Moleong kriteria yang digunakan dalam melakukan pengecekan keabsahan data diantaranya, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*). Kredibilitas data digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara hasil angket, pengamatan, dan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam pencapaian kredibilitas ini peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Ketekunan pengamatan, dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan atau observasi secara terus menerus terhadap subjek yang diteliti guna memahami gejala dengan lebih mendalam, sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan topik penelitian;
- b. Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.
- c. *Member chek*, peneliti lakukan setelah pengumpulan data selesai dan setelah mendapatkan temuan dan kesimpulan. Dengan cara peneliti datang ke pemberi data, menyampaikan paparan data, hasil temuan dan kesimpulan, selain data yang dapat disepakati, mungkin ada data yang ditambah, dikurangi atau ditolak

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm. 345.

oleh pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka para pemberi data peneliti minta untuk menandatangani.⁴³

8. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap sebagaimana yang diungkapkan oleh Moleong, yaitu: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud di sini adalah berkenaan dengan pelaksanaan penelitian itu sendiri secara menyeluruh mulai dari awal sampai akhir penelitian. Secara rinci tahapan tersebut di tuliskan sebagai berikut:

a. Tahap Pra-lapangan

Tahapan ini adalah tahapan persiapan atau tahapan awal terkait dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan survey pada lokasi penelitian;
2. Menyusun rancangan penelitian;
3. Mengurus surat-surat yang berkaitan dengan penelitian;
4. Memilih dan menentukan informan;
5. Menyiapkan perlengkapan penelitian, serta
6. Persoalan etika penelitian.⁴⁴

b. Tahap pekerjaan lapangan, hal-hal yang dilakukan:

1. Melakukan pekerjaan lapangan melalui pemahaman latar;
2. Mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan; dan
3. Mengumpulkan data.

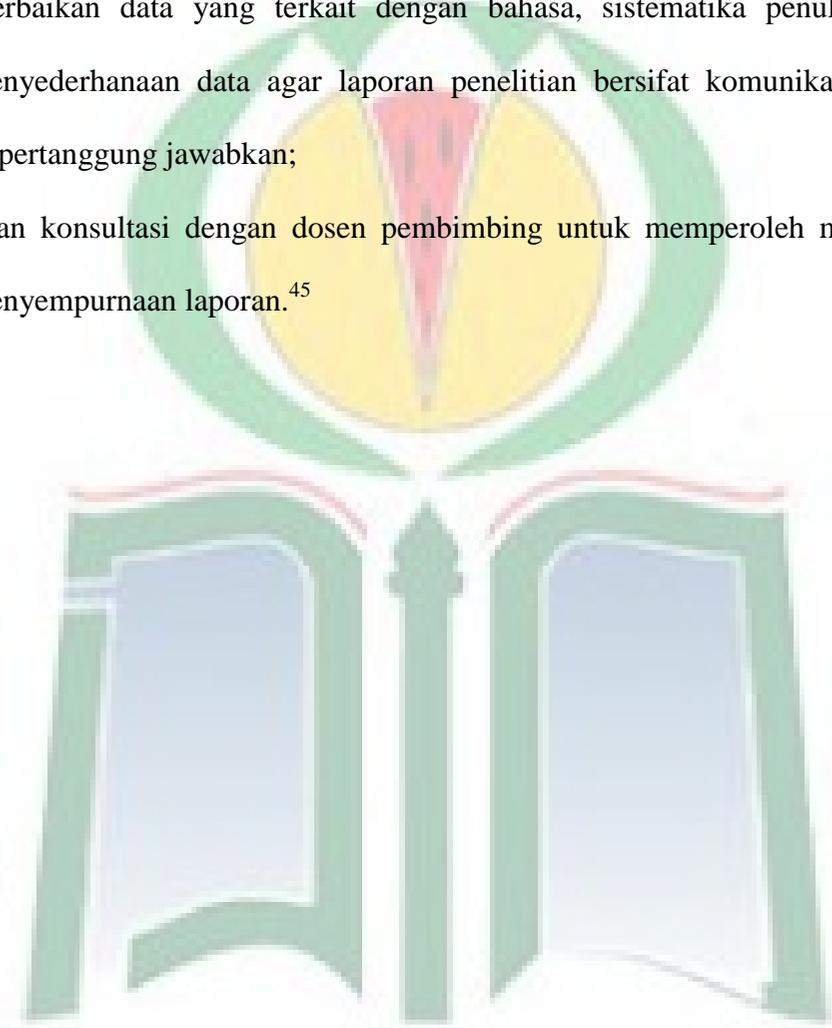
⁴³Alfiatu Solikah, *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan : Studi Multi Situs Di MI Darul Muta'Alimin Frateran 1 Kota Kediri* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), Cet. 1, Hlm. 30.

⁴⁴Alfiatu Solikah, *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan*, Hlm. 31.

c. Tahap analisis data;

Analisis data adalah semua kegiatan yang dilakukan setelah kembali dari lapangan. Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengecekan data untuk keabsahan data yang diperoleh;
2. Perbaiki data yang terkait dengan bahasa, sistematika penulisan maupun penyederhanaan data agar laporan penelitian bersifat komunikatif dan dapat dipertanggung jawabkan;
3. Dan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan laporan.⁴⁵



⁴⁵Alfiatu Solikah, Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan, Hlm. 32

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI tingkat SMP Kota Ambon dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di Kota Ambon sebagai berikut:

1. Peranan MGMP PAI tingkat SMP Kota Ambon dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI yaitu dengan mengadakan pertemuan, *sharing* diskusi materi PAI lalu dibahas bersama-sama dengan menghadirkan narasumber, mengadakan analisis buku ajar PAI dalam kegiatan MGMP PAI. Dalam upaya peningkatan kemampuan pengembangan materi pembelajaran bagi guru PAI, MGMP PAI tingkat SMP kota Ambon mengadakan pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran, pengembangan tersebut biasanya dimulai dengan pembahasan silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Prosem (Program semester), Prota (Program Tahunan), dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
2. Faktor pendukung antara lain: Berkolaborasi (kerja sama) dengan Kementrian Agama, Antusias para peserta MGMP PAI, dan Penguasaan IT yang cukup baik. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: Pandemi Covid-19 dan dana terbatas.

B. Saran

1. Bagi pimpinan/Ketua MGMP PAI SMP Kota Ambon

Menggalakkan faktor pendukung dan meminimalisir kendala-kendala yang dihadapi dalam peningkatan profesionalisme guru PAI untuk menuju peningkatan kualitas guru dalam mengajar dengan ditandai bahwa kemahiran dalam mengelola pembelajaran dan kemampuan memahami materi pembelajaran PAI.

2. Bagi guru PAI SMP Kota Ambon

Terus belajar meningkatkan profesionalismenya dan selalu melihat dalam diri terkait dengan kompetensi yang belum dimiliki lalu mengajukan usulan kepada pihak MGMP PAI SMP untuk mengadakan kegiatan terkait dengan problematikanya.

3. Anggota MGMP PAI SMP Kota Ambon

Meningkatkan hubungan kerja sama dengan dengan instansi terkait menuju pengembangan MGMP PAI SMP yang lebih maju dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. *Mendidik Perspektif Psikologi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2018.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Direktorat Profesi Pendidik Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. *Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)*. 2008.
- Gintings, Abdorrahman. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran: Disiapkan Untuk Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Guru-Dosen*. Humaniora Utama Press: 2010)
- Guslaini. *Organisasi Profesi Guru*. Jurnal, SMPN 4 GAS Kab. Indragirl Hilir Prov. Riau, 2019.
- Hanafi, Halid dkk. *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta; Cv Budi Utama, 2018.
- Helaluddin & Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. 2019.
- Helmi, Jhon. "Kompetensi Profesionalisme Guru" *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan*, Vol 7, No 2 (2015).
- Husna, Farihatul. *Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI: Studi Kasus MGMP PAI SMP Negeri Kabupaten Kediri*.
- Jumaeda, St. & Nursaid. "Evaluasi Program Kelompok Kerja Guru (MGMP) Pendidikan Agama Islam Tingkat Smp Di Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah" *al-iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, No. 1, Juli (2020)
- Jumaeda, St. & Nursaid. *KKG dan MGMP Menuju Guru Profesionalisme*. Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2019.

- Jurnal Pendidikan Empirime. Edisi Desember 2017 Volume 1 of Jurnal Pendidikan.
- Khusnul Wardan. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta; Cv Budi Utama, 2019.
- Lutfi, Mustafa dkk. *Sisi-Sisi Lain Kebijakan profesionalisme Guru: Optik Hukum, Implementasi, Rekonsepsi*. Malang: UB Press, 2013.
- Mutmainah, Nur. *Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (Mgmp) Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Sejarah Pada Sma Di Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi, Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2011.
- Mz, Mukti. “*Strategi Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru Melalui Aktivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tanggamus Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus*”. Skripsi., Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung, 2017.
- Nasir, Muhammad. “*Profesionalisme Guru Agama Islam*”. *Sebuah Upaya Peningkatan Mutu Melalui LPTK. Jurnal Of Education, Dinamika Ilmu* Vol 13, No 2 Desember, 20013.
- Neolaka Amos & Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup: Edisi Pertama*. Depok; Kencana, 2015.
- Nugraha, Agung Fajar Dwi. “*Upaya Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Fiqh Kabupaten Sleman Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Fiqh Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Sleman*”. Skripsi., Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Octavia, Shilphy Afiattresna. *Sikap dan Kinerja Guru Profesioanal*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Sahlan, Abdul Kadir. *Mendidik Perspektif Psikologi*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Saleh, Choirul dkk. *Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Aparatur*. Malang: Brawijaya Press, 2013.
- Saondi, Ondi, & Aris Suherman. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditaman, 2010.
- Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*.

- Soerbardhy, & Muslimin Ibrahim. *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020.
- Solikah, Alfiatu. *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan: Studi Multi Situs Di MI Darul Muta'Alimin Frateran 1 Kota Kediri*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- Sugiarto, Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif. Skripsi dan Tesis: Suaka Media*. Yogyakarta: Suaka Media, 2015.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sumardi. *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP: Model dan Implementasinya untuk Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2016.
- Toatubun, Fathul Arifin & Muhammad Rijal. *Profesionalitas Dan Mutu Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Undang-Undang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*.
- Umam Chotibul. *Inovasi Pendidikan Islam: Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*. Riau; Dotplus Publisher, 2020.
- Miyati Noor. 2019. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Perilaku Bertanggung Jawab Siswa Di SMP Negeri Kota Banjarmasin*. Jurnal Transformatif. Vol. 3, No. 2, Oktober; 2019 p-ISSN 2580-7056; e-ISSN 2580-7064.
- M Hasan Ani. "Pengembangan Profesionalisme Guru di Abad Pertengahan", [Http://www.Pendidikan.Net/Artikel/2003](http://www.Pendidikan.Net/Artikel/2003).
- Rofa'ah, *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Pembelajaran dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta, Deepublish, 2016.
- Jurnal Pendidikan Empirisme. Volume 5, Edisi 24 Juni 2018: ISSN: 2301-5848.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara 1

Informan/responden dalam penelitian ini adalah Ketua MGMP PAI tingkat SMP Kota Ambon,

Identitas Informan/Responden Nama :

Alamat :

Pekerjaan :

Pertanyaan untuk Ketua MGMP PAI Tingkat SMP Kota Ambon:

1. Bagaimanakah sejarah singkat perkembangan MGMP PAI dan sekolah mana saja yang tergabung dalam MGMP PAI Tingkat SMP Kota Ambon?
2. Apakah visi-misi MGMP PAI Tingkat SMP Kota Ambon?
3. Apakah fungsi MGMP PAI Tingkat SMP Kota Ambon?
4. Bagaimanakah struktur dan keanggotaan organisasi MGMP PAI Tingkat SMP Kota Ambon?
5. Bagaimanakah kegiatan MGMP PAI Tingkat SMP Kota Ambon?

Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara 2

Informan/responden dalam penelitian ini adalah pengurus MGMP PAI tingkat SMP Kota Ambon,

Identitas Informan/Responden Nama :

Alamat :

Pekerjaan :

Pertanyaan untuk pengurus MGMP PAI tingkat SMP Kota Ambon:

1. Apa saja persiapan yang dilakukan MGMP PAI tingkat SMP Kota Ambon dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di Kota Ambon?
2. Bagaimana pelaksanaan program kegiatan MGMP PAI tingkat SMP dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di Kota Ambon?
3. Apa saja yang menjadi faktor penghambat peranan MGMP PAI tingkat SMP dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di Kota Ambon?
4. Apa saja yang menjadi faktor pendukung peranan MGMP PAI tingkat SMP dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di Kota Ambon?

Instrumen Penelitian
Pedoman Wawancara 3

Informan/responden dalam penelitian ini adalah guru PAI tingkat SMP Kota Ambon,
Identitas Informan/Responden Nama :

Alamat :

Pekerjaan :

1. Apakah MGMP PAI tingkat SMP kota Ambon sering aktif melaksanakan program kegiatan dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di Kota Ambon?
2. Apakah MGMP PAI tingkat SMP kota Ambon berperan membantu guru PAI dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi guru di kelas?
3. Apakah MGMP PAI tingkat SMP kota Ambon berperan membanu guru PAI dalam membahas perangkat pembelajaran?

Lampiran 2

DOKUMENTASI



Gambar 1: wawancara dengan Ibu Anisa Latukau, S.Ag,
ketua MGMP PAI SMP Kota Ambon.



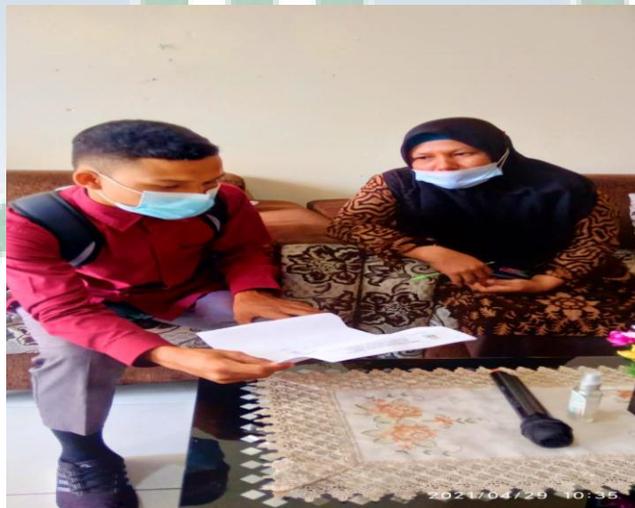
Gambar 2: wawancara dengan Ibu Sukarmi, S.Pd.I,
Kordinator bidang perencanaan program.



Gambar 3: wawancara dengan Ibu Hj. R. Malawat, S.Ag. M.Pd,
Anggota bidang perencanaan program.



Gambar 4: wawancara dengan Pak Syafyudin Wagola, S.Pd.I
Anggota bidang humas dan kerja sama



Gambar 5: wawancara dengan Ibu Parmi Madi, S.Pd.I
Guru PAI kelas VIII di SMP Muhammadiyah Ambon

Lampiran 3

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
 Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Management System
 ISO 9001:2015
 www.tuv.com
 ID 9108943331

Nomor : B- 83 /In.09/4/4-a/PP.00.9/02/2021
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Penelitian

09 Februari 2021

Yth. Walikota Ambon
 di
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI Tingkat SMP Kota Ambon dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di Kota Ambon**" oleh :

N a m a : Alfaris Dini
 N I M : 170301012
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : VII (Tujuh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMP Negeri 14 Ambon terhitung mulai tanggal 17 Februari s.d. 17 Maret 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



Dekan,
Ridhwan Latuapo

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Ambon di Ambon;
3. Kepala SMP Negeri 14 Ambon;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**PEMERINTAH KOTA AMBON
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 14 AMBON**

*Jl. Kebun Cengkeh Telp. / Fax : (0911) 341432, 345276
9 7 1 2 8*

WEB : WWW.sm14amq.sch.id E.mail humas smp14amq@yahoo.com

SURAT IZIN PENELITIAN

No : 070.3/SMPN.14/2021

Dengan hormat, sesuai surat Nomor :149/DPMPPTSP/II/2021 tanggal 22 Februari 2021 tentang Izin Penelitian dari Dekan Dekan Pakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon Nomor : B-83/In.09/4/4-a/PP.00.9/02/2021 ,maka Kepala SMP Negeri 14 Ambon dengan ini menerangkan bahwa

Nama : ALFARIS DINI
N I M : 170301012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Identitas / Jabatan : Mahasiswa
Judul : "Peran Munyawahar Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pai Tingkat SMP Kota Ambon Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pai DI Kota Ambon"

Telah selesai melakukan penelitian dan pengumpulan data dari Tanggal 19 Februari 2021 s/d Tanggal 19 Maret 2021 pada SMP Negeri 14 Ambon.

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan Seperlunya.

Ambon, 24 Maret 2021
Kepala Sekolah,





**PEMERINTAH KOTA AMBON
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jln. Sultan Hairun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579
KodePos : 97126 website: dpmptsp.ambon.go.id email : dpmptsp@ambon.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 149/DPMPTSP/II/2021

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;
3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 37 tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekretariat Kota Ambon dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Ambon;
4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 632 Tahun 2019 Tentang Penetapan Standar Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu.
- Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon Nomor : B-83/In.09/4/4-a/PP.00.9/02/2021

WALIKOTA AMBON, memberikan rekomendasi kepada :

- Nama : **ALFARIS DINI**
Untuk : MELAKUKAN PENELITIAN DALAM RANGKA PENULISAN SKRIPSI DENGAN JUDUL : PERAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) PAI TINGKAT SMP KOTA AMBON DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PAI DI KOTA AMBON
1. Lokasi Penelitian : SMP Negeri 14 Ambon
2. Waktu Penelitian : 1 (SATU) BULAN

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
 - Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
 - Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
 - Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
 - Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
 - Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
 - Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 19-02-2021 s/d 19-03-2021 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;
- Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ambon
Pada Tanggal : 22 Februari 2021

A.n. WALIKOTA AMBON
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Ir. Ferdinanda W. G. Depessy, M.Si

Rombing Utama Muda

NIP. 19630215 199203 2 004



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE